

**PENGARUH AUDIT KEPATUHAN REGULASI, AUDIT PENGELOLAAN
RISIKO, DAN AUDIT SISTEM INFORMASI TERHADAP
PENDETEKSIAN KECURANGAN DENGAN BEBAN
KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Empiris Pada Perbankan BUMN Di Kota Palembang)

SKRIPSI



Nama : Cindy Eka Hertavia

NIM : 222021097

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS
2025**

SKRIPSI

**PENGARUH AUDIT KEPATUHAN REGULASI, AUDIT PENGELOLAAN
RISIKO, DAN AUDIT SISTEM INFORMASI TERHADAP
PENDETEKSIAN KECURANGAN DENGAN BEBAN
KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Perbankan BUMN Di Kota Palembang)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi**



**Nama : Cindy Eka Hertavia
NIM : 222021097**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS
2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cindy Eka Hertavia
NIM : 222021097
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kepatuhan Regulasi, Audit Pengelolaan Risiko dan Audit Sistem Informasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Beban Kerja Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan Sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2025


Cindy Eka Hertavia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Audit Kepatuhan Regulasi, Audit
Pengelolaan Risiko dan Audit Sistem Informasi
Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Beban
Kerja Sebagai Variabel Moderasi
Nama : Cindy Eka Hertavia
NIM : 222021097
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah : Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Mei 2025

Pembimbing I,



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA., CTT
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Pembimbing II,



Mizan, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0206047101/859196

Mengetahui,
Dekan

u.b Ketua Program Akuntansi



Aprianto, S. E., M.Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ

Artinya : *“Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”.*

(HR. Ibnu Abdil Barr)

Change isn't always easy and it isn't always simple but with enough dedication any habit can be reshaped so if you really want to be the best version of yourself get up today and start working on it

(Nwal Hadaki)

“Kamu mempunyai mimpi yang bisa kamu taklukkan, ingatlah selalu bahwa kegagalan bukanlah sebuah penghalang, Kemauan anda untuk sukses harus lebih besar dari ketakutan anda akan kegagalan”

(Cindy Eka Hertavia)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Ayah dan Ibuku Tercinta
- ❖ Adikku Tersayang
- ❖ Keluarga yang Terkasih
- ❖ Dosen Pembimbing
- ❖ Almamaterku



PRAKATA

Alhamdulillah robbil'alamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Audit Kepatuhan Regulasi, Audit Pengelolaan Risiko, dan Audit Sistem Informasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Beban Kerja Sebagai Variabel Moderasi”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ayahku Herpensi dan Ibuku Ani Asrita serta keluargaku yang telah mendoakan dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA., CTT dan Bapak Mizan, S.E., M.Si., Ak., CA Yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Aprianto S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi
4. Ibu Fenty Astrina, SE, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA., CTT selaku Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Bapak, Ibu dan seluruh staff pengajar, serta karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bank BRI dan BTN di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
8. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Herpensi dan Pintu surgaku Ibunda Ani Asrita terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap Langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segalanya dalam kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Terimakasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Semoga ayah dan ibu sehat, Panjang umur dan Bahagia selalu.
9. Adikku tercinta Cassandra Nurisania, yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena dialah termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan lebih semangat. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku. Semoga kita senantiasa menjadi anak yang bisa membanggakan ayah dan ibu.
10. Kepada seseorang tak kalah penting dan yang teristimewa, Migi Saputra. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terimakasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah, dan selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada sahabat saya Shilva Alpiana, Richa Dwi Agustin, Rintan Niranda, dan Luthfiyatul Lailin Nashihah yang selalu mendukung dan

memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan semua proses ini dan terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik.

12. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga. Pikiran dengan sangat baik serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, berbahagialah selalu dimanapun berada, Cindy Eka Hertavia. Terimakasih sudah bertahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Mei 2025
Penulis

Cindy Eka Hertavia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKAT	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
 BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	15
1. Teori Umum (<i>Grand Theory</i>)	15
2. Audit Kepatuhan Regulasi	17
3. Audit Pengelolaan Risiko	19
4. Audit Sistem Informasi	21
5. Beban Kerja	23
6. Pendeteksian Kecurangan	27
B. Penelitian Sebelumnya	29
C. Kerangka Pemikiran	34

1. Pengaruh Audit Kepatuhan Regulasi, Audit Pengelolaan Risiko dan Audit Sistem Informasi Terhadap Pendeteksi Kecurangan	34
2. Pengaruh Audit Kepatuhan Regulasi Terhadap Pendeteksi Kecurangan	35
3. Pengaruh Audit Pengelolaan Risiko Terhadap Pendeteksian Kecurangan	36
4. Pengaruh Audit Sistem Informasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan	38
5. Pengaruh Audit Kepatuhan Regulasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Beban Kerja Variabel Moderasi	39
6. Pengaruh Audit Pengelolaan Risiko Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Beban Kerja Sebagai Variabel Moderasi	41
7. Pengaruh Audit Sistem Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Beban Kerja Variabel Moderasi	42
D. Hipotesis	44
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Operasional Variabel	47
D. Populasi dan Sampel	49
E. Data yang Diperlukan	51
F. Metode Pengumpulan Data	51
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	53
1. Analisis Data	53
2. Teknik Analisis	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	66
1. Gambaran Singkat Tentang Perbankan Badan Usaha	

Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang	66
2. Tingkat Pengembangan Kuesioner	68
3. Gambaran Umum Responden Penelitian	69
4. Jawaban Responden	70
5. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	73
6. Hasil Pengolahan Data	95
B. Pembahasan Hasil Penelitian	120
1. Hasil Uji Pengaruh Audit Kepatuhan Regulasi, Audit Pengelolaan Risiko dan Audit Sistem Informasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan	120
2. Hasil Uji Pengaruh Audit Kepatuhan Regulasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan	123
3. Hasil Uji Pengaruh Audit Pengelolaan Risiko Terhadap Pendeteksian Kecurangan	125
4. Hasil Uji Pengaruh Audit Sistem Informasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan	128
5. Hasil Uji Pengaruh Audit Kepatuhan Regulasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan yang Dimoderasikan Beban Kerja	130
6. Hasil Uji Pengaruh Audit Pengelolaan Risiko Terhadap Pendeteksian Kecurangan yang Dimoderasikan Beban Kerja	132
7. Hasil Uji Pengaruh Audit Sistem Informasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan yang Dimoderasikan Beban Kerja	135
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	138
B. Saran	138

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel I.1 Survei Pendahuluan	11
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Peneliti Dengan Peneliti Sebelumnya	33
Tabel III.1 Daftar Perbankan BUMN yang Ada di Kota Palembang	46
Tabel III.2 Operasional Variabel	47
Tabel III.3 Hasil Seleksi Sampel Dengan Metode Purposive Sampling ...	50
Tabel III.4 Jumlah Responden	50
Tabel IV.1 jadwal Pengembalian Kuesioner	68
Tabel IV.2 Deskripsi Karakteristik Responden	69
Tabel IV.3 Hasil Total Jawaban Responden	72
Tabel IV.4 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penerapan Kebijakan dan Prosedur	73
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemenuhan Persyaratan Regulasi	74
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pelatihan dan Edukasi	75
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemantauan dan Evaluasi	76
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Planning</i>	77
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Execution Audit Plan</i>	78
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Reporting</i>	79
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikaotr <i>Review</i> dan <i>Monitoring</i>	80
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengamanan Aset	81
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Integritas Data	82

Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Efektivitas	83
Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Efisiensi	84
Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pekerjaan	85
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penggunaan Waktu Kerja	87
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Target yang Harus Dicapai	87
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Memahami Penipuan	88
Tabel IV.20	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mendiskusikan Salah Saji Kecurangan yang Material	89
Tabel IV.21	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Memperoleh Informasi	90
Tabel IV.22	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengidentifikasi, Menilai dan Merespon Risiko	91
Tabel IV.23	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengevaluasi Hasil Pengujian Audit Mereka	92
Tabel IV.24	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mendokumentasikan dan Mengkomunikasikan Temuan	93
Tabel IV.25	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menggabungkan Fokus Teknologi	94
Tabel IV.26	Hasil Uji Validitas Audit Kepatuhan Regulasi	95
Tabel IV.27	Hasil Uji Validitas Audit Pengelolaan Risiko	96
Tabel IV.28	Hasil Uji Validitas Audit Sistem Informasi	96
Tabel IV.29	Hasil Uji Validitas Beban Kerja	97
Tabel IV.30	Hasil Uji Validitas Pendeteksian Kecurangan	97
Tabel IV.31	Hasil Pengujian Reliabilitas	98
Tabel IV.32	Hasil Uji Deskriptif	98
Tabel IV.33	Uji Normalitas	100
Tabel IV.34	Hasil Uji Multikolinieritas	101
Tabel IV.35	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	104

Tabel IV.36	Hasil Koefisien Determinasi	107
Tabel IV.37	Hasil Uji F	108
Tabel IV.38	Hasil Uji t	109
Tabel IV.39	Hasil Uji <i>Moderate Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Audit Kepatuhan Regulasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan yang Dimoderasi Beban Kerja	113
Tabel IV.40	Hasil Uji I <i>Moderate Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Audit Kepatuhan Regulasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan yang Dimoderasi Beban Kerja	115
Tabel IV.41	Hasil Uji I <i>Moderate Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Audit Pengelolaan Risiko Terhadap Pendeteksian Kecurangan yang Dimoderasi Beban Kerja	116
Tabel IV.42	Hasil Uji I <i>Moderate Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Audit Kepatuhan Regulasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan yang Dimoderasi Beban Kerja	117
Tabel IV.43	Hasil Uji I <i>Moderate Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Audit Sistem Informasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan yang Dimoderasi Beban Kerja	118
Tabel IV.44	Hasil Uji I <i>Moderate Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Audit Sistem Informasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan yang Dimoderasi Beban Kerja	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	43
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pola Titik Pada Scatterplot	102

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Jawaban Responden
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 4 Hasil Kuesioner MSI (Skala Interval)
- Lampiran 5 Tabel Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis
- Lampiran 6 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Fotocopy Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat SKPI
- Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 12 Fotocopy Sertifikat SPSS
- Lampiran 13 Plagiarism
- Lampiran 14 Biodata Penulis

ABSTRAK

Cindy Eka Hertavia / 222021097 / 2021 / Pengaruh Audit Kepatuhan Regulasi, Audit Pengelolaan Risiko, dan Audit Sistem Informasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Beban Kerja Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan BUMN Di Kota Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Audit Kepatuhan Regulasi, Audit Pengelolaan Risiko, dan Audit Sistem Informasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Beban Kerja Sebagai Variabel Moderasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Audit Kepatuhan Regulasi, Audit Pengelolaan Risiko, dan Audit Sistem Informasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Beban Kerja Sebagai Variabel Moderasi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer. Sampel dalam penelitian ini adalah Manajer, Auditor Internal, Staf Keuangan, Staf Akuntansi, Kepala Bagian Keuangan dan Kepala Bagian Akuntansi Pada Perbankan BUMN di Kota Palembang sebanyak 48 responden. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial audit kepatuhan regulasi tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, audit pengelolaan risiko berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, dan audit sistem informasi berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Pada hasil uji hipotesis MRA beban kerja tidak memoderasi audit kepatuhan regulasi terhadap pendeteksian kecurangan, beban kerja memoderasi audit pengelolaan risiko terhadap pendeteksian kecurangan, dan beban kerja tidak memoderasi audit sistem informasi terhadap pendeteksian kecurangan.

Kata kunci : Audit Kepatuhan Regulasi, Audit Pengelolaan Risiko, dan Audit Sistem Informasi, Beban Kerja.

ABSTRACT

Cindy Eka Hertavia / 222021097 / 2021 / The Influence of Regulatory Compliance Audit, Risk Management Audit, and Information System Audit on Fraud Detection with Workload as a Moderating Variable (Empirical Study on State-Owned Banking in Palembang City)

The formulation of the problem in this study is how the Influence of Regulatory Compliance Audit, Risk Management Audit, and Information System Audit on Fraud Detection with Workload as a Moderating Variable. The purpose of this study is to determine the Influence of Regulatory Compliance Audit, Risk Management Audit, and Information System Audit on Fraud Detection with Workload as a Moderating Variable. The type of research conducted is associative. The data used is primary data. The sample in this study were Managers, Internal Auditors, Finance Staff, Accounting Staff, Head of Finance and Head of Accounting at State-Owned Banking in Palembang City as many as 48 respondents. The data collection technique is a questionnaire. The data analysis method in this study is quantitative. The results of the study indicate that partially regulatory compliance audits have no effect on fraud detection, risk management audits have an effect on fraud detection, and information system audits have an effect on fraud detection. In the results of the MRA hypothesis test, workload does not moderate regulatory compliance audits on fraud detection, workload moderates risk management audits on fraud detection, and workload does not moderate information system audits on fraud detection.

Keywords : *Regulatory Compliance Audit, Risk Management Audit, and Information System Audit, Workload.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Korupsi merupakan suatu Tindakan kecurangan yang dilakukan secara sistematis sehingga perlu penanganan yang sistematis, laporan keuangan merupakan elemen penting dalam suatu Perusahaan yang digunakan untuk melihat bagaimana kinerja suatu Perusahaan dan digunakan sebagai alat pengambilan dalam Keputusan. Terdapat Lembaga keuangan yang merupakan Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kegiatannya memiliki peran penting dalam suatu kecurangan, Bank memiliki sistem pengawasan yang ketat untuk memantau transaksi finansial yang merugikan. Bank juga merupakan Lembaga keuangan yang menyediakan mekanisme untuk nasabah melaporkan kecurangan atau dugaan tindak pidana yang memungkinkan bank untuk melakukan investigasi lebih lanjut. Tim investigasi internal bank memastikan ada atau tidaknya Tindakan kecurangan yang terjadi dan kemudian mengambil Langkah-langkah pencegahan. Bank dalam mendeteksi kecurangan berfokus pada pencegahan dan identifikasi dini terhadap aktivitas dapat merugikan nasabah atau bank itu sendiri.

Fraud (kecurangan) Tindakan yang bertentangan dengan hukum dan dilakukan secara sadar dengan melakukan manipulasi terhadap laporan aktiva perusahaan dan laporan keuangan perusahaan untuk kepentingan pihak perilaku *fraud* sendiri. Pelaku *fraud* ini dapat dilakukan secara sendiri maupun berkelompok yang sangat merugikan bagi pihak lain. Tindakan *fraud* ini sangat

di warning oleh Perusahaan karena banyak Perusahaan maupun pelaku bisnis lainnya yang mengalami kemunduran hingga kebangkrutan akibat minimnya pencegahan atas terjadinya *fraud*. Sehingga Perusahaan harus dapat mengatasi hal tersebut agar tidak timbul resiko yang merugikan perusahaan (Mohamad dkk, 2024).

Pendeteksian kecurangan merupakan Tindakan yang dapat dibongkar dalam kecurangan oleh audit karena terdapat indikasi awal dan perencanaan yang baik untuk mengungkapkan segala sesuatu Tindakan kecurangan yang mungkin terjadi, tim audit harus memiliki intuisi yang tajam melihat berbagai aspek internal Perusahaan yang terjadi kecurangan. Pendeteksian kecurangan merupakan deteksi awal yang dilakukan agar tindak kecurangan dapat dicegah, serta untuk mengetahui perlu tidaknya adanya pengujian (Novitasari, 2021).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi dan memberikan kontribusi signifikan dalam pendeteksian kecurangan di Indonesia adalah Audit Kepatuhan Regulasi. Audit kepatuhan regulasi adalah proses evaluasi yang dilakukan untuk memastikan bahwa suatu organisasi atau perusahaan telah mematuhi semua regulasi dan peraturan yang berlaku. Audit ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada kekurangan atau kelemahan dalam proses kepatuhan regulasi dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. (Arens, 2020).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi dan memberikan kontribusi signifikan dalam pendeteksian kecurangan adalah Audit Pengelolaan Risiko. Audit pengelolaan risiko mencerminkan paradigma baru, dalam

pengelolaan risiko dan pengawasan internal organisasi. Dalam lingkungan bisnis yang terus berubah, di mana ketidakpastian dan kompleksitas semakin menjadi norma, pendekatan audit yang tradisional tidak lagi memadai. Merinci signifikansi dan relevansi dari Audit Berbasis Risiko sebagai alat yang efektif dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Audit pengelolaan risiko memberikan pandangan holistik yang lebih komprehensif tentang potensi ancaman terhadap kesuksesan dan kelangsungan organisasi (Yolanda, 2023).

Audit pengelolaan risiko memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan dan meningkatkan transparansi organisasi. Dalam lingkungan bisnis yang semakin terhubung dan terinformasi, pemangku kepentingan seperti pemegang saham, investor, dan mitra bisnis semakin memperhatikan bagaimana organisasi mengelola risiko. Dengan melakukan Audit Pengelolaan Risiko secara teratur, organisasi dapat menunjukkan keterbukaan mereka dalam menghadapi risiko dan komitmen untuk mengelolanya dengan bijak, yang pada akhirnya dapat membangun dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan (Clarra, 2020).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi dan memberikan kontribusi signifikan dalam pendeteksian kecurangan adalah Audit Sistem Informasi. Audit sistem informasi merupakan suatu proses pengumpulan bukti-bukti dan evaluasi terhadap aplikasi sistem informasi yang meliputi suatu proses dan prosedur penyelenggara sistem informasi berbasis komputer untuk tujuan pengendalian internal dan menghasilkan informasi yang efektif, efisien,

ekonomis dan akurat untuk pengambilan keputusan serta tujuan organisasi (Jhon & dodi, 2021:55).

Audit sistem informasi adalah proses evaluasi yang dilakukan untuk memastikan bahwa sistem informasi suatu organisasi atau perusahaan telah beroperasi secara efektif, efisien, dan aman. Audit ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada kekurangan atau kelemahan dalam sistem informasi dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan (Hall, 2020).

Faktor Selanjutnya adalah Beban Kerja, beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Pemberian beban kerja kepada para karyawan harus seimbang dengan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki karyawan itu sendiri, jika tidak maka cepat atau lambat akan menimbulkan masalah yang dapat mengganggu kinerja karyawan tersebut kedepannya (Rohman & Ichsan, 2021).

Beban kerja mengacu sesuai dengan keseluruhan jumlah yang diterimanya pada suatu aktivitas pekerjaan yang perlu untuk diselesaikan oleh individu tersebut sesuai ketentuan yang telah disepakati. Beban kerja mampu memberikan pengaruh pada karakter serta keahlian auditor teruntuk melakukan pendeteksian kecurangan, bila beban kerja auditor besar serta terdapat berbagai tanggung jawab yang perlu diselesaikan mampu mengakibatkan auditor kurang optimal untuk melaksanakan pemeriksaan. Menurut definisi ini, beban kerja mampu didefinisikan yakni keseluruhan aktivitas bekerja yang perlu diselesaikan tugas-tugas tersebut dalam waktu yang telah ditentukan. Saat

melakukan audit, auditor harus mengatur beban kerjanya, karena jika auditor memiliki beban kerja yang besar ketika melaksanakan audit mampu menghasilkan audit (Maghfira, 2022).

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi, yang menjadi variabel moderasi adalah Beban Kerja. Alasan peneliti menggunakan beban kerja sebagai variabel moderasi, karena ingin melihat seberapa besar beban kerja mempengaruhi Audit Kepatuhan Regulasi, Audit Pengelolaan Risiko, dan Audit Sistem Informasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan.

Beberapa penelitian sebelumnya tentang pendeteksian kecurangan memberikan hasil yang beragam. Hasil dari penelitian tersebut bervariasi, bisa karena perbedaan variabel dan pengamatan yang diambil. Mengingat keragaman penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian ini perlu dikaji ulang. Adapun penelitian yang dilakukan Kivaayatul dkk (2020), Widyatama, (2020), Sari (2019), Rahmawati (2018), Hidayat (2017) menyatakan bahwa Audit Kepatuhan Regulasi berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan, Namun menurut Kim (2020) dan Lee (2020) menyatakan bahwa Audit Kepatuhan Regulasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan.

Selanjutnya berdasarkan penelitian menurut Alvarez (2017), Suhartono dan Garcia (2018), Hernandez (2019), Kim (2020), Lee (2020) menyatakan bahwa Audit Pengelolaan Risiko berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan, Namun menurut Cressey (2017) menyatakan bahwa Audit Pengelolaan Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian

kecurangan. Penelitian menurut Kieso (2021), Wells (2017), Mustikasari (2022) menyatakan bahwa Audit Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan, Namun menurut Rahardjo (2022), menyatakan bahwa Audit Sistem Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan. Penelitian menurut Ratna (2022) menyatakan bahwa pendeteksian kecurangan berpengaruh positif terhadap beban kerja, Namun menurut Primasatya (2022), Maghfira.,dkk (2022) menyatakan pendeteksian kecurangan berpengaruh negatif terhadap beban kerja.

Fenomena yang terjadi berkaitan dengan dugaan kasus kecurangan yang ada di Bank BRI, Pegawai Bank BRI di Kantor Cabang Pamulang jadi tersangka penyaluran kredit fiktif, kasus ini terungkap atas laporan pihaknya yang melaporkan adanya dugaan *fraud* yang terjadi di bank pelat merah. Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan menangkap pelaku yang berinisial YSK dan rekannya berinisial DW yang diduga melakukan penyaluran kredit fiktif. YSK merupakan pegawai BRI yang merupakan sales marketing atau mantri program KUR BRI di Kantor Cabang Pamulang. DW bertugas mencari data nasabah yang akan diajukan sebagai debitur dalam pengajuan KUR dan memalsukan data debitur agar proses pencairan pinjaman dapat dilakukan. Misalnya, membuat agar seolah-olah calon nasabah memiliki usaha. Sementara YKS, memberikan persetujuan meski mengetahui bahwa persyaratan kredit calon nasabah yang diajukan DW tidak terpenuhi. Kedua tersangka tidak memberikan dana sepenuhnya kepada nasabah Ketika proses pencairan. Pemotongan itu

tanpa sepengetahuan debitur sehingga terjadinya kredit macet karena terdapat beberapa debitur uang pelunasan/angsurannya tidak dibayarkan/disetorkan. Para tersangka melakukan aksinya dengan menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI fiktif sehingga menimbulkan kerugian senilai Rp 1,2 miliar. Perbuatan tersebut dilakukan para tersangka sejak 2022-2023 dengan jumlah sebanyak 45 orang. YKS dipecat dari BRI dan mendekam di Rumah Tahanan Negara Lapas Kelas IIA Pemuda Tangerang. Kejaksaan Negeri Tangerang Selatan juga menahan DW di Lapas Wanita Kelas IIA Tangerang untuk 20 hari kedepan. Kejaksaan Negeri menjerat keduanya dengan pasal 2 ayat (1) dan pasal 3 ayat (1) juncto Pasal 18 Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP. (<https://www.tempo.co>, 2024).

Kasus Kedua Dugaan Korupsi Dana PPOB Hasil Audit Internal Bank Mandiri, Bank Mandiri mendukung langkah Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan (Jaksel) mengusut kasus dugaan korupsi Pengelolaan Dana Pembayaran Tagihan Listrik Nasabah ke PLN melalui sistem Payment Point Online Bank (PPOB) di Bank Mandiri Cabang Mega Kuningan, penetapan tersangka tersebut telah sesuai dengan pelaporan atau pengaduan masyarakat ke Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan, yang merupakan hasil audit internal perseroan terhadap dugaan pelanggaran oleh oknum tersebut, Bank Mandiri sebagai pihak yang dirugikan oleh oknum pegawai tersebut kemudian melaporkan kasus dugaan korupsi tersebut kepada Kejari Jaksel. Bank Mandiri berkomitmen menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di segala level dan proses bisnis serta menjaga integritas Mandirian dalam setiap fungsi ataupun peran yang

diemban. Kejari Jaksel menetapkan dua orang tersangka, yakni Untung Arifin selaku Pimpinan Cabang Bank Mandiri Jakarta Mega Kuningan sekaligus selaku Direktur Utama PT Ratu Baraka Sejahtera beserta tersangka Panji Agus Muttaqin selaku Direktur Utama PT Evolitera Envo Media. Kejari Jaksel langsung menahan tersangka Untung Arifin dan Panji Agus Muttaqin pada Senin (10/7). Ulah kedua tersangka ini diduga telah merugikan keuangan negara sekitar Rp24.725.723.661 (Rp24,7 miliar). Sampai saat ini, telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 13 orang saksi. Kejari Jaksel menyangka Untung Arifin dan Panji Agus Muttaqin melanggar sangkaan Primair, yakni Pasal 2 Ayat (1) juncto Pasal 18 Undang-Undang (UU) Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah ditambah dan diubah dengan UU Nomor 20 tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 55 Ayat (1) ke-1 juncto Pasal 64 Ayat (1) KUH Pidana. Subsidiar, Pasal 3 juncto Pasal 18 UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah ditambah dan diubah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 55 Ayat (1) ke-1 juncto Pasal 64 Ayat (1) KUH Pidana (<https://www.gatra.com/news>, 2023).

Kasus selanjutnya yang berkaitan dengan kasus dugaan kecurangan adalah Kepala Kutalimbaru korupsi Rp6,28 miliar, Kejaksaan Negeri (Kejari) Medan, Sumatera Utara menahan Kepala Unit BRI Kutalimbaru periode April 2023- Mei 2024 atas dugaan korupsi kredit fiktif sebesar Rp6,28 miliar. Tim

penyidik Pidsus Kejaksaan Negeri Medan juga menahan tersangka mantan Kepala Unit BRI Kutalimbaru periode April 2021-April 2023. Penahanan dilakukan setelah penyidik menetapkan keduanya sebagai tersangka dugaan korupsi pemberian kredit tidak sesuai ketentuan di BRI Unit Kutalimbaru Cabang Medan Iskandar modus menggunakan data dan identitas nasabah sebagai korban, meminjam identitas dan memalsukan dokumen, seperti usaha dan agunan digunakan sebagai dasar pengajuan nasabah mengajukan kredit KUR (Kredit Usaha Rakyat). Kejari medan telah menetapkan lima orang tersangka dugaan korupsi kredit fiktif yakni, Mantan customer service BRI Kutalimbaru, mantan mantri BRI Kutalimbaru, nasabah BRI Kutalimbaru, dan 2 narahubung nasabah BRI Kutalimbaru. (www.antaranews.com, 2024).

Kasus selanjutnya adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atau Bank BTN menjelaskan soal kasus dugaan korupsi pada pemberian kredit senilai Rp 39,5 miliar yang terjadi di Medan, Sumatera Utara. Dalam kasus ini, lima orang ditetapkan sebagai tersangka oleh Kejaksaan Tinggi atau Kejati Sumatera Utara. Adapun lima orang yang ditetapkan sebagai tersangka, empat merupakan pejabat BTN Medan. Sementara satu lagi adalah pimpinan PT Krisna Agung Yudha Abadi atau PT KAYA sebagai debitur. Awalnya, PT KAYA mendapat fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sejak 27 Februari 2014 dari BTN Medan. Kredit diberikan untuk pembangunan proyek perumahan di Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kredit ini diberikan dengan jaminan pokok berupa 93 sertifikat dan bangunan yang berdiri di atas tanah tersebut.

Menurut Ari, fasilitas KMK ini telah dipergunakan untuk pembangunan

rumah di proyek tersebut. Secara proporsional hasil penjualannya telah dipergunakan untuk membayar kewajiban kepada Bank BTN, Sehingga, sejumlah unit rumah telah dibangun dan sisa pokok fasilitas pinjaman KMK PT KAYA sudah berkurang lebih dari 50 persen. Fasilitas kredit yang disalurkan kepada PT KAYA adalah sebesar Rp 39,5 miliar. Namun sisa kredit macet bukanlah sebesar Rp 39,5 miliar, tetapi sebesar Rp 14,7 miliar (kewajiban pokok). Sebab, sebelumnya sudah ada pembayaran pokok kredit yang dilakukan oleh PT KAYA sekitar Rp 24 miliar. Tapi kemudian, fasilitas kredit PT KAYA menjadi bermasalah karena adanya penggelapan 35 sertifikat pada saat proses balik nama dan pengikatan hak tanggungan. Sehingga kolektibilitas alias status kredit PT KAYA menjadi macet sejak 29 Januari 2019. Walhasil, Bank BTN melaporkan penggelapan tersebut ke Kepolisian. Menurut Ari, pihaknya sudah berupaya secara optimal dalam menyelesaikan masalah agunan kredit sebagai barang jaminan bank ini. Termasuk dalam hal ini upaya melakukan gugatan perdata kepada para pihak yang tidak bertanggung jawab. Bank BTN akan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Sementara itu, proses penyidikan atas kasus ini sudah berjalan sejak pertengahan tahun. Kala itu, Kepala Seksi Penerangan Hukum Kejati Sumatera Utara, Sumanggar menyebut PT KAYA mengajukan kredit Rp 39,5 miliar. Penyidik telah memeriksa puluhan saksi. PT KAYA mengajukan jaminan 93 Sertifikat Hak Guna Bangunan atau SHGB atas nama PT ACR. Dalam pengajuan 93 SHGB, yang digunakan hanya 58 SHGB dan telah dilakukan pembuatan Akta Pembebanan Hak Tanggungan (APHT). Sedangkan, 35 SHGB dijual kepada

orang lain tanpa seizin BTN Medan. Tempo mencoba menghubungi nomor telepon PT KAYA yang tertera di internet. Namun, nomor telepon tersebut tidak aktif (www.tempo.co, 2021).

Fenomena-fenomena di atas termasuk kecurangan akuntansi yang disebabkan adanya peluang untuk melakukan kecurangan, adanya tekanan yang diberikan seorang atasan kepada bawahannya, dan adanya sikap atau rasionalisasi untuk membenarkan Tindakan kecurangan yang dilakukan seorang atasan. Berikut hasil survei pendahuluan yang diambil dari 2 sampel Perbankan BUMN Di Kota Palembang dapat dilihat didalam tabel dibawah ini :

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Perbankan BUMN Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
Bank Rakyat Indonesia (BRI) KC Palembang Jl. Kapten A. Rivai No.15, Sungai Pangeran, Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114, Indonesia	Berdasarkan survei yang dilakukan di Bank BRI, karyawan mengatakan Jika sistem data di Bank BRI belum terintegrasi dengan baik, proses deteksi kecurangan jadi lebih rumit. Jika data dari berbagai sumber yang asal tumpang tindih, bisa bikin informasi jadi sulit dianalisis. Jika pegawai nggak terlatih dengan baik dalam mengenali tanda-tanda kecurangan, mereka jadi kurang waspada. Program pelatihan yang kurang memadai juga bisa jadi masalah. Teknologi untuk mendeteksi kecurangan bisa mahal. Kalo mereka terbatas dalam hal anggaran, mungkin sistem yang ada nggak seefektif yang diharapkan. adanya regulasi yang rumit bisa jadi penghalang dalam menerapkan sistem yang lebih cepat dan efektif dalam mendeteksi kecurangan.
Bank Tabungan Negara (BTN) Ario Kemuning, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan	Berdasarkan survei yang dilakukan di Bank Tabungan Negara, Karyawan mengatakan menghadapi volume data yang super besar, dari transaksi harian sampai informasi nasabah. Banyaknya data ini bikin mereka harus milih dan menganalisis dengan cermat, karena kecurangan bisa muncul di mana aja. Kecurangan juga terus berkembang seiring teknologi yang maju. Penipu bisa terus update metode mereka, jadi BTN harus terus upgrade sistemnya juga biar bisa ikutan ngelawan kecurangan ini. Proses analisis data dan pengawasan, butuh tim yang handal. Jika sumber daya manusianya terbatas, bisa jadi ada kecurangan yang terlewat. di bidang perbankan, ada banyak aturan dan regulasi yang harus diikuti, kepatuhan sama regulasi ini bisa jadi hambatan untuk lebih fleksibel dalam mendeteksi kecurangan.

Sumber : Penulis 2025

Berdasarkan kasus-kasus yang saya uraikan diatas yang terdapat pada Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), kasus kecurangan yang terjadi

dapat menyebabkan kerugian pada negara serta membawa dampak buruk. Sedangkan Perbankan BUMN merupakan salah satu sektor publik yang menjadi sorotan ditengah masyarakat saat ini. Penulis melihat adanya permasalahan yang harus dikaji, yaitu kepatuhan regulasi, pengelolaan risiko, dan sistem informasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **"Pengaruh Audit Kepatuhan Regulasi, Audit Pengelolaan Risiko, dan Audit Sistem Informasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Beban Kerja Sebagai Variabel Moderasi" (Studi Empiris Pada Perbankan BUMN Di Kota Palembang).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh audit kepatuhan regulasi, audit pengelolaan risiko, dan audit sistem informasi terhadap pendeteksian kecurangan ?
2. Bagaimana pengaruh audit kepatuhan regulasi terhadap pendeteksian kecurangan secara parsial ?
3. Bagaimana pengaruh audit pengelolaan risiko terhadap pendeteksian kecurangan secara parsial ?
4. Bagaimana pengaruh audit sistem informasi terhadap pendeteksian kecurangan secara parsial ?
5. Bagaimana pengaruh audit kepatuhan regulasi terhadap pendeteksian kecurangan dengan beban kerja sebagai variabel moderasi ?

6. Bagaimana pengaruh audit pengelolaan risiko terhadap pendeteksian kecurangan dengan beban kerja sebagai variabel moderasi ?
7. Bagaimana pengaruh audit sistem informasi terhadap pendeteksian kecurangan dengan beban kerja sebagai variabel moderasi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh audit kepatuhan regulasi, audit pengelolaan risiko, dan audit sistem informasi terhadap pendeteksian kecurangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh audit kepatuhan regulasi terhadap pendeteksian kecurangan secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh audit pengelolaan risiko terhadap pendeteksian kecurangan secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh audit sistem informasi terhadap pendeteksian kecurangan secara parsial.
5. Untuk mengetahui pengaruh audit kepatuhan regulasi terhadap pendeteksian kecurangan dengan beban kerja sebagai variabel moderasi.
6. Untuk mengetahui pengaruh audit pengelolaan risiko terhadap pendeteksian kecurangan dengan beban kerja sebagai variabel moderasi.
7. Untuk mengetahui pengaruh audit sistem informasi terhadap pendeteksian kecurangan dengan beban kerja sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai Pengaruh Audit Kepatuhan Regulasi, Audit Pengelolaan Risiko, Dan Audit Sistem Informasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Beban Kerja Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan BUMN Di Kota Palembang.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan masukan bagi Perusahaan khususnya Perusahaan Perbankan BUMN Terhadap Pengaruh Audit Kepatuhan Regulasi, Audit Pengelolaan Risiko, Dan Audit Sistem Informasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Beban Kerja Sebagai Variabel Moderasi.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bacaan dan acuan untuk peneliti selanjutnya serta menjadi pemahaman Pengaruh Audit Kepatuhan Regulasi, Audit Pengelolaan Risiko, Dan Audit Sistem Informasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Beban Kerja Sebagai Variabel Moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, I., L. (2019). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Betri. (2022). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi (1st ed)*. NoerFikriOffset.
- Diana. (2021). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap
- Kinerja Karyawan Pada Pt. Zurich Asuransi Indonesia Tbk. *Dampak Beban Kerja, 2017*, 8–80. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/8015>
- Fadilah, R., & Tanuwidjaja, D. (2018). *Prinsip dan Praktik Audit Kepatuhan Regulasi*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Faiz, Z., Ihda, A. F., & Mukhlis. (2018). *Audit Internal Konsep dan Praktik*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press
- Febrian Wicaksana, Hilda Hilda, & Rachmania Rachmania. (2024). Pengaruh Profesionalisme Dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Pada Bank Muamalat Di Palembang. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 274–283. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.741>
- Garcia, M. (2018). The Effectiveness of Risk Management in Identifying Internal Control Weaknesses. *Journal of Accounting and Public Policy*, 37(2), 123-138.
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 183–199. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4752>
- Hernandez, A. (2019). The Impact of Risk Management on Internal Control Effectiveness. *Journal of Internal Auditing*, 33(2), 1-12.
- Hery. (2015). *Manajemen Risiko Bisnis*. Jakarta: PT Grassindo
- Hery. (2017). *Auditing dan Asurans: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta:PT Grasindo

- Hidayat, R. (2017). Pengaruh Kepatuhan Regulasi Terhadap Kepercayaan Stakeholder Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 1-12.
- Hutabarat, J. (2017). *Dasar Dasar Pengetahuan Ergonomi* (Edisi 1). Media Nusa Creative.
- I Putu, A. S., dan I Gusti, L.A.R.P. (2021). *Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi Implementasi dan Studi Kasus*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- J. Prayoga. (2024). *Audit Sistem Informasi*. PT Serasi Media Teknologi.
- Jhon dan dodi. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Di Era Disrupsi (Konsep dan Implementasi)*. Yayasan Gelora Madani Batam.
- Kivaayatul Akhyaar, A. H. P., Naufal Afif, & Wahyu Anggit Prasetya. (2022). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 202–217.
- Koesomowidjojo, S. R. (2021). *Praktis dan Mudah Menyusun Analisis Beban Kerja*. PT Niaga Swadaya.
- Lubis, A. I. (2019). *Akuntansi Keperilakuan : Akuntansi Multiparadigma* (Edisi Keti). Salemba Empat.
- Mahawati, E. (2021). *Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja*. Yayasan Kita Menulis.
- Mardia, Rahman, T., Abdul, K., Marthinus, I., Elmor, B. W., & Eko, S. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Marshall B Romney, P. J. S. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 13). Salemba Empat.
- Miradji, M. A., Savilla, R. R. N., Putri, F. A. S., & Maisyaroh, D. R. (2024). Analisis Peran Audit Internal Dalam Pendekteksian Dan Pencegahan Untuk Menangani Kecurangan Akuntansi (FRAUD). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 551–558.

- Mochamad. (2025). *Dasar-Dasar Auditing*. PT Sada Kurnia Pustaka.
- Mulyadi, D., & Wulandari, R. (2019). *Audit dan Manajemen Risiko dalam Kepatuhan Regulasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Munirah. (2020). *Menjadi Guru Beretika Dan Profesional*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Mustikasari, S. (2020). Pengaruh Audit Sistem Informasi terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Perusahaan Berbasis Teknologi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 88-102.
- Nurina. (2025). *Dasar-Dasar Auditing*. PT Sada Kurnia Pustaka.
- Pamugkas, I. D. (2024). *Audit Forensik dan Pengauditan Investigatif* (Edisi 1). PT. Nasya Expanding Management.
- Pratiwi, S. R., Surya, F., & Djefris, D. (2023). Peran Big Data Dan Audit Forensik Terhadap Pendeteksian Fraud. *Journal of Applied Accounting And Business*, 5(2), 54–61. <https://doi.org/10.37338/jaab.v5i2.246>
- Purwanti, T., & Nazir, N. (2022). Pengaruh Etika, Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Skeptisme Profesional terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Kasus pada kantor Akuntan Publik di Wilayah Tangerang dan Tangerang Selatan). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 777–792. <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14518>
- Rahardjo, B., & Pratama, B. (2022). Pengaruh Audit Sistem Informasi terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Organisasi Publik. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 27(2), 109-120.
- Rahmadi Murwanto, Adi Budiarmo, F. H. R. (2024). *Audit Sektor Publik*. Rahmawati, R. (2018). Pengaruh Kepatuhan Regulasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1), 1-14.
- Rahmayanti, S., Sari, Y., Sriwijaya, P. N., Akuntabilitas, A. N., Daerah, P., Investigatif, A., & Audit, I. (2022). 6290-19283-1-Pb. *Jurnal Akuntansi Pajak*, 3(2), 1–11.

- Sapitri, S., Natasya, ¹, & Putri, A. (2024). Pengaruh Audit Investigasi, Independensi Terhadap Pengungkapan Fraud. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 159–164. <https://doi.org/10.62017/jimea>
- Sari, R. (2022). Pengaruh Beban Kerja Dan Tipe Kepribadian Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 95–109. <https://doi.org/10.37476/jbk.v11i1.3809>
- Sari, R. (2019). Pengaruh Kepatuhan Regulasi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(2), 123-136.
- Sartini., Abdillah, P., Bayu, Sudirman, R., Azwar, K., Priyadi, I. H, & Wardhani, R. S. (2023). *Akuntansi Forensik*. CV. Tohar Media.
- Serly, N., & Masruchin (2017). “Pengaruh Kesiapan Auditor dan Manajemen Risiko Terhadap Tata Kelola Perusahaan Dengan Variabel Mediator Risk Based Audit,” *Jurnal Bisnis dan Komunikasi* Vol.1, No.7
<http://research.kalbis.ac.id/Research/Files/Article/Full/AFMO0UM2MDCAM60GLQLHZE3BM.pdf>
- Siahaan, I. F. M., & Suryaningrum, D. H. (2024). Prosedur Audit Investigasi dalam Mengungkap Tindakan Fraud di PT XYZ oleh KAP JAS. *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 4(2), 24–34. <https://doi.org/10.61656/sbamer.v4i2.223>
- Sitti dkk. (2024). *Pengantar Auditing*. CV Gita Lentara.
- Subekti, H., & Kuntadi, C. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendeteksian Fraud: Pengalaman Audit, Kompetensi dan Skeptisme Profesional (Literature Review Audit). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Terapan*, 1(1), 77–83. <https://doi.org/10.38035/jpmpt.v1i1.174>
- Suhartono, M. (2020). *Audit Internal dan Kepatuhan Peraturan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suratman A, M. T. (2021). *Audit Forensik*. PT Mandala Nasional. Susanto, H. (2024). *Deteksi Kecurangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Tuanakotta, T. (2018). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Salemba Empat.
- Wahid, W. A. W. (2020). *Audit Sistem Informasi*. Penerbit NEM.
- Wahyudi, G., & Qintharah, Y. N. (2023). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Risiko Audit, Dan Keahlian Audit Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 8(1), 96–114. <https://doi.org/10.51289/peta.v8i1.641>

Widyatama, A. (2020). Pengaruh Kepatuhan Regulasi Terhadap Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(1), 1-12.

Winarto, W. W. A. (2022). *Audit Sistem Informasi*. PT. Nasya Expanding Management.

Wiratna V, S. (2021). *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka baru press.

Yochman & Sukma Wibowo. (2024). *Audit Keuangan dan Efisiensi Biaya di Rumah Sakit modern*. Mega Press Nusantara.